



































Top Three Things - Indonesia

Kenaikan serentak. Terdapat beberapa pengumuman hasil rapat kebijakan moneter kemarin, dimana menyusul kenaikan 75bps oleh The Fed, mayoritas ekspektasi pasar pun untuk menyebarkan sikap *hawkish* serupa. Di Inggris, BOE meningkatkan suku bunga acuan sebesar 50bps untuk yang kedua kali berturut-turut, dan mensinyalkan pengetatan lebih lanjut kedepannya. Di Swiss, SNB meningkatkan suku bunga acuan sebesar 75 bps, keluar dari suku bunga negatif. Di Jepang, BOJ mempertahankan kebijakan suku bunga, namun memutuskan untuk memulai intervensi di pasar mata uang untuk pertama kalinya sejak tahun 1998, di tengah pelemahan signifikan pada nilai tukar yen.

Lonjakan imbal hasil. Menyusul kenaikan suku bunga sebelumnya, imbal hasil pada mayoritas imbal hasil obligasi di mayoritas pasar pun terpantau meningkat cukup signifikan kemarin. Di AS, imbal hasil pada *US Treasury* tenor 10-tahun meningkat 18bps menuju level 3,71%, tertinggi dalam 11 tahun, sementara imbal hasil pada tenor 2-tahun telah melampaui 4,1%. Pasar saham turut melemah, dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq yang masing-masing turun 0,84% dan 1,37%. Dolar AS diperdagangkan menguat terhadap mayoritas mata uang G-10.

+50bps. Bank Indonesia memutuskan untuk meningkatkan suku bunga acuan sebesar 50bps kemarin dari 3,75% menjadi 4,25%, vs antisipasi pasar untuk kenaikan 25bps. Keputusan tersebut pun sekaligus menandakan semakin ketatnya lanskap kebijakan moneter global saat ini, khususnya di tengah *hawkishnya* the Fed serta bayangan inflasi, sehingga kenaikan suku bunga secara perlahan dinilai berpotensi untuk tidak dapat lagi memastikan terjaganya stabilitas nilai tukar seperti sebelumnya. Lebih lanjut, menyusul kenaikan harga BBM, BI turut mengindikasikan bahwa normalisasi inflasi berpotensi akan baru mengambil tempat pada Semester ke-2 tahun depan.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3758.0	-0.8	-3.7	-9.2	-14.5	-21.2
Euro Stoxx 50		3427.1	-1.9	-3.2	-6.2	-18.3	-20.3
Nikkei		27153.8	-0.6	-2.4	-4.6	-8.4	-5.7
MSCI EM		922.6	-1.0	-2.3	-6.8	-27.5	-25.1
JCI		7218.9	0.4	-1.2	0.8	17.5	9.7
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.12	7	26	81	389	339
5Y US Treasury		3.94	17	27	78	309	267
10Y US Treasury		3.71	18	26	70	241	220
5Y Indonesia		6.73	0	8	19.7	162	166
10Y Indonesia		7.22	0	3	12.2	112	86
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.60	0	12	65	348	339
6M LIBOR		4.12	-5	11	58	397	379
1M JIBOR		4.35	2	9	56	79	80
3M JIBOR		4.42	1	8	49	67	67
6M JIBOR		4.52	0	8	44	61	61
12M JIBOR		4.61	1	7	39	54	54
Currencies			% change				
DX		111.35	-0.1	1.3	2.4	19.5	16.3
EURUSD		0.9836	0.0	-1.8	-1.3	-16.2	-13.5
USDJPY		142.39	0.1	0.4	-3.9	-22.5	-19.1
GBPUSD		1.1261	0.0	-1.4	-4.8	-17.9	-16.8
AUDUSD		0.6645	0.0	-1.0	-4.1	-8.9	-8.5
USDIDR		15018	-0.1	-0.8	-0.9	-5.2	-5.1
EURIDR		14839	0.1	0.4	0.5	12.6	8.7
JPYIDR		105.69	-1.2	-1.7	2.9	23.1	17.2
SGDIDR		10596	0.1	0.0	0.7	-0.6	-0.3
Commodities			% change				
WTI		83.49	0.3	-1.2	-10.2	25.5	18.9
Brent		90.46	0.2	-0.8	-8.6	29.4	22.7
Gold		1671	0.1	-0.1	-4.3	-4.0	-8.5
Copper		7680.0	-0.1	-0.6	-4.3	-17.3	-21.0
Nickel		24502	-1.6	6.1	0.0	28.3	19.5
Palm Oil		3761	-0.8	0.8	-11.8	-19.9	-27.7
Implied Volatility			% change				
VIX		27.35	-2.3	4.1	14.9	31.0	58.8
1M US T-bill Vol		130.54	1.1	6.3	-2.9	135.9	71.1
Global FX Vol		11.33	1.7	2.1	1.2	69.2	55.3

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

23 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.